Pemrograman Mobile

Jobsheet 3 – Percabangan, Perulangan, dan Operasi Git Lanjutan pada Dart



Nama : Alfin Afriansyah

NIM : 2341760089

Prodi : Sistem Informasi Bisnis

Kelas : 3C

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG

Praktikum 1: Membuat Project Flutter Baru

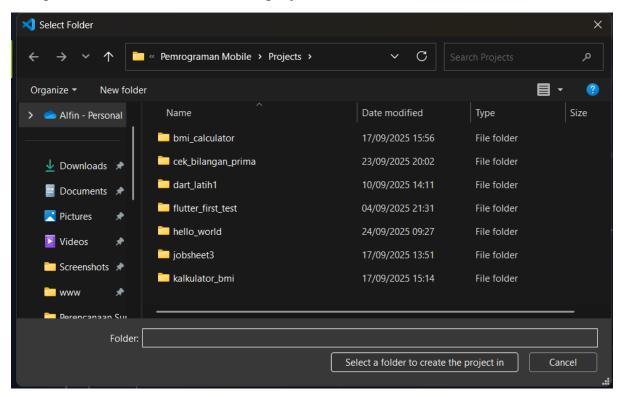
Langkah 1:

Buka VS Code, lalu tekan tombol **Ctrl** + **Shift** + **P** maka akan tampil *Command Palette*, lalu ketik **Flutter**. Pilih **New Application Project**.



Langkah 2:

Kemudian buat folder **sesuai style** laporan praktikum yang Anda pilih. Disarankan pada folder dokumen atau desktop atau alamat folder lain yang tidak terlalu dalam atau panjang. Lalu pilih **Select a folder to create the project in**.



Langkah 3:

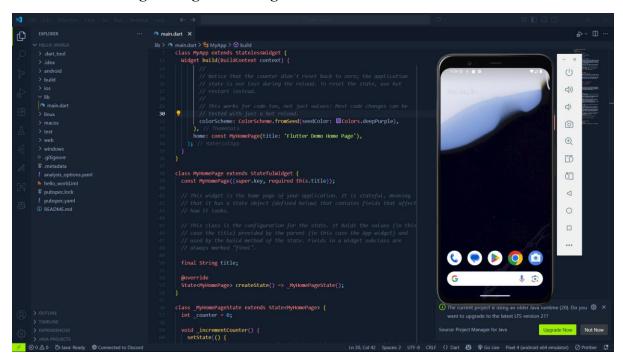
Buat nama project flutter **hello_world** seperti berikut, lalu tekan **Enter**. Tunggu hingga proses pembuatan project baru selesai.



Langkah 4:

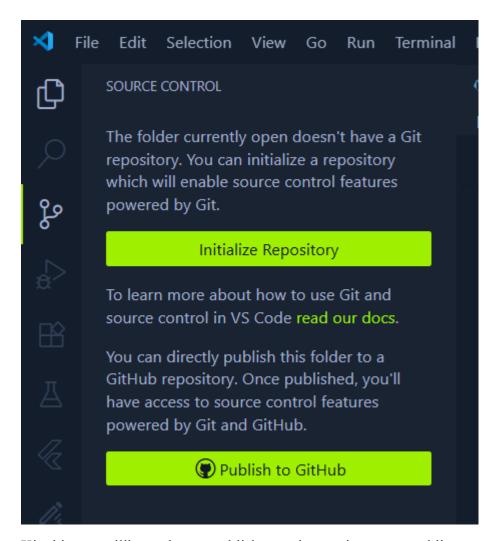
Jika sudah selesai proses pembuatan project baru, pastikan tampilan seperti berikut. Pesan akan tampil berupa "**Your Flutter Project is ready!**" artinya Anda telah berhasil membuat project Flutter baru.

Praktikum 2: Menghubungkan Perangkat Android atau Emulator



Praktikum 3: Membuat Repository GitHub dan Laporan Praktikum

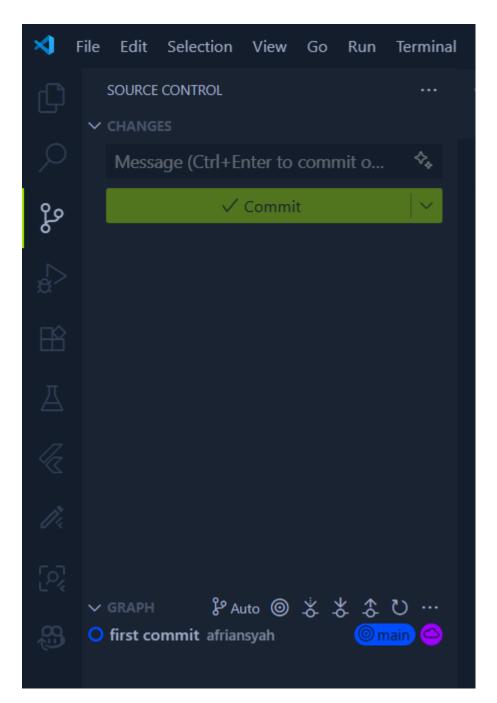
Buka menu source control pada bagian kiri visual studio code. Pilih Publish to GitHub



Kita bisa memilih untuk mempublish repository private atau public

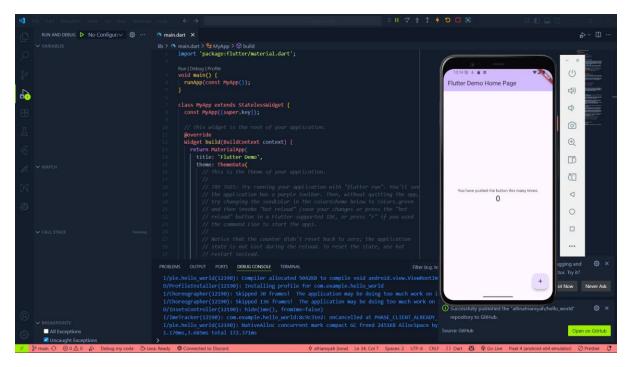


Setelah proses publish repository selesai, maka tampilan source control akan berubah seperti di bawah ini.



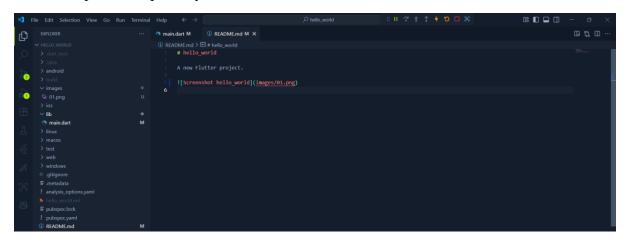
Langkah 11:

Kembali ke VS Code, ubah platform di pojok kanan bawah ke emulator atau device atau bisa juga menggunakan browser Chrome. Lalu coba running project hello_world dengan tekan F5 atau Run > Start Debugging. Tunggu proses kompilasi hingga selesai, maka aplikasi flutter pertama Anda akan tampil seperti berikut.



Langkah 12:

Silakan screenshot seperti pada Langkah 11, namun teks yang ditampilkan dalam aplikasi berupa nama lengkap Anda. Simpan file screenshot dengan nama **01.png** pada folder **images** (buat folder baru jika belum ada) di project hello_world Anda. Lalu ubah isi README.md seperti berikut, sehingga tampil hasil screenshot pada file README.md. Kemudian push ke repository Anda.



Praktikum 4: Menerapkan Widget Dasar

Langkah 1: Text Widget

Buat folder baru **basic_widgets** di dalam folder **lib**. Kemudian buat file baru di dalam basic_widgets dengan nama text_widget.dart. Ketik atau salin kode program berikut ke project hello world Anda pada file text widget.dart.

```
import 'package:flutter/material.dart';

class MyTextWidget extends StatelessWidget {
  const MyTextWidget({Key? key}) : super(key: key);

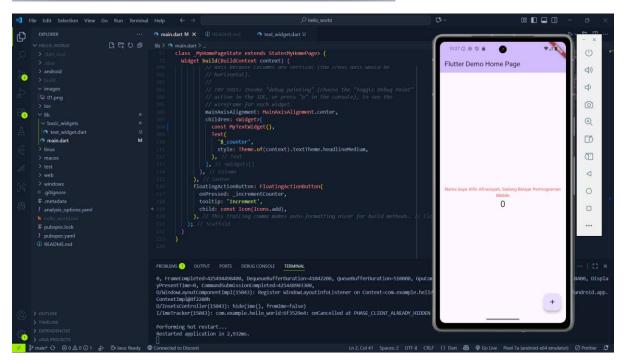
  @override
  Widget build(BuildContext context) {
    return const Text(
      "Nama Saya Alfin Afriansyah, Sedang Belajar Pemrograman Mobile",
      style: TextStyle(color: Colors.red, fontSize: 14),
      textAlign: TextAlign.center,
    );
}

}

14 }
```

Lakukan import file text_widget.dart ke main.dart, lalu ganti bagian text widget dengan kode di atas. Maka hasilnya seperti gambar berikut. Screenshot hasil milik Anda, lalu dibuat laporan pada file README.md.

```
mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.center,
children: <Widget>[
    const MyTextWidget(),
    Text(
        '$_counter',
        style: Theme.of(context).textTheme.headlineMedium,
    ),
    ],
```



Langkah 2: Image Widget

Buat sebuah file image widget.dart di dalam folder basic widgets dengan isi kode berikut.

```
import 'package:flutter/material.dart';

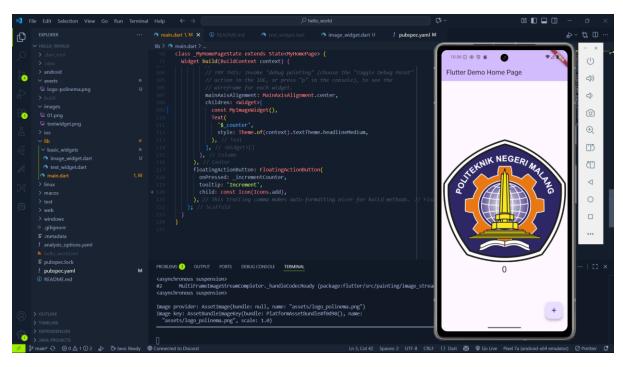
class MyImageWidget extends StatelessWidget {
   const MyImageWidget({Key? key}) : super(key: key);

   @override
   Widget build(BuildContext context) {
      return Image.asset("assets/logo-polinema.png");
   }
}
```

Lakukan penyesuaian asset pada file pubspec.yaml dan tambahkan file logo Anda di folder assets project hello world.

```
1 flutter:
2 assets:
3 - assets/logo-polinema.png
```

Jangan lupa sesuaikan kode dan import di file main.dart kemudian akan tampil gambar seperti berikut.



Praktikum 5: Menerapkan Widget Material Design dan iOS Cupertino

Langkah 1: Cupertino Button dan Loading Bar

Buat file di basic_widgets > loading_cupertino.dart. Import stateless widget dari material dan cupertino. Lalu isi kode di dalam method Widget build adalah sebagai berikut.

```
import 'package:flutter/cupertino.dart';
import 'package:flutter/material.dart';
class LoadingCupertino extends StatelessWidget {
 const LoadingCupertino({Key? key}) : super(key: key);
 @override
 Widget build(BuildContext context) {
   return MaterialApp(
     home: Container(
     margin: const EdgeInsets.only(top: 30),
       color: Colors.white,
       child: Column(
         children: <Widget>[
           CupertinoButton(
             child: const Text("Contoh button"),
             onPressed: () {},
           const CupertinoActivityIndicator(),
```

Langkah 2: Floating Action Button (FAB)

Button widget terdapat beberapa macam pada flutter yaitu ButtonBar, DropdownButton, TextButton, FloatingActionButton, IconButton, OutlineButton, PopupMenuButton, dan ElevatedButton.

Buat file di basic_widgets > fab_widget.dart. Import stateless widget dari material. Lalu isi kode di dalam method Widget build adalah sebagai berikut.

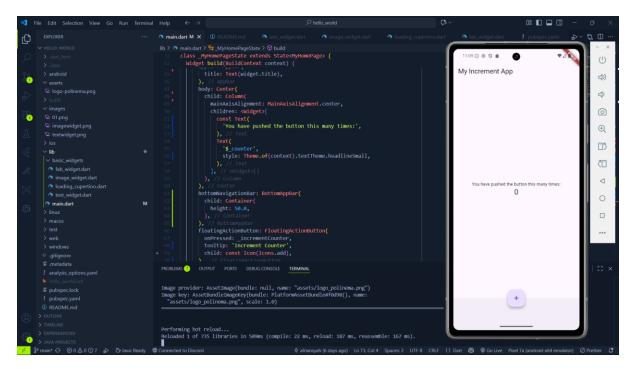
```
import 'package:flutter/material.dart';
class FabWidget extends StatelessWidget {
 const FabWidget({Key? key}) : super(key: key);
 @override
 Widget build(BuildContext context) {
    return MaterialApp(
      home: Scaffold(
        floatingActionButton: FloatingActionButton(
          onPressed: () {
            // Add your onPressed code here!
          },
          child: const Icon(Icons.thumb_up),
          backgroundColor: Colors.pink,
        ),
      ),
    );
```

Langkah 3: Scaffold Widget

Scaffold widget digunakan untuk mengatur tata letak sesuai dengan material design.

Ubah isi kode main.dart seperti berikut.

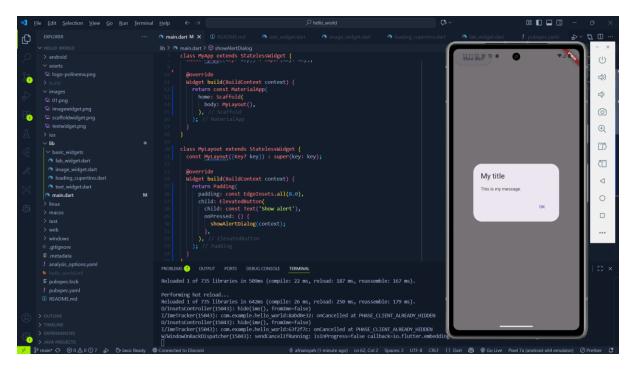
```
import 'package:flutter/material.dart';
    void main() {
     runApp(const MyApp());
    class MyApp extends StatelessWidget {
      const MyApp({Key? key}) : super(key: key);
      // This widget is the root of your application.
      Widget build(BuildContext context) {
         title: 'Flutter Demo',
           primarySwatch: Colors.red,
          home: const MyHomePage(title: 'My Increment App'),
   class MyHomePage extends StatefulWidget {
  const MyHomePage({Key? key, required this.title}) : super(key: key);
      final String title;
      @override
      State<MyHomePage> createState() => _MyHomePageState();
    class _MyHomePageState extends State<MyHomePage> {
      void _incrementCounter() {
        setState(() {
      Widget build(BuildContext context) {
         appBar: AppBar(
   title: Text(widget.title),
          body: Center(
            child: Column(
              mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.center,
               children: <Widget>[
                   'You have pushed the button this many times:',
                   '$_counter',
           bottomNavigationBar: BottomAppBar(
           floatingActionButton: FloatingActionButton(
            onPressed: _incrementCounter,
tooltip: 'Increment Counter',
          {\tt floatingActionButtonLocation:} \ {\tt FloatingActionButtonLocation.centerDocked,}
```



Langkah 4: Dialog Widget

Dialog widget pada flutter memiliki dua jenis dialog yaitu AlertDialog dan SimpleDialog. Ubah isi kode main.dart seperti berikut.

```
import 'package:flutter/material.dart';
   void main() {
     runApp(const MyApp());
   class MyApp extends StatelessWidget {
     const MyApp({Key? key}) : super(key: key);
     @override
     Widget build(BuildContext context) {
       return const MaterialApp(
          body: MyLayout(),
   class MyLayout extends StatelessWidget {
     const MyLayout({Key? key}) : super(key: key);
     @override
     Widget build(BuildContext context) {
       return Padding(
         padding: const EdgeInsets.all(8.0),
        child: ElevatedButton(
         child: const Text('Show alert'),
           onPressed: () {
            showAlertDialog(context);
   showAlertDialog(BuildContext context) {
     // set up the button
     Widget okButton = TextButton(
      child: const Text("OK"),
       onPressed: () {
         Navigator.pop(context);
     // set up the AlertDialog
     AlertDialog alert = AlertDialog(
       title: const Text("My title"),
       content: const Text("This is my message."),
         okButton,
     // show the dialog
     showDialog(
        return alert;
```

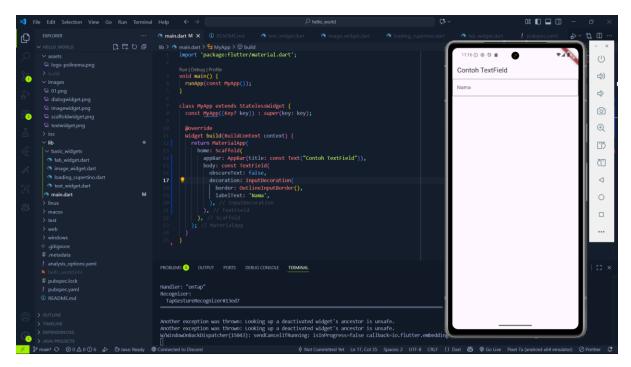


Langkah 5: Input dan Selection Widget

Flutter menyediakan widget yang dapat menerima input dari pengguna aplikasi yaitu antara lain Checkbox, Date and Time Pickers, Radio Button, Slider, Switch, TextField.

Contoh penggunaan TextField widget adalah sebagai berikut:

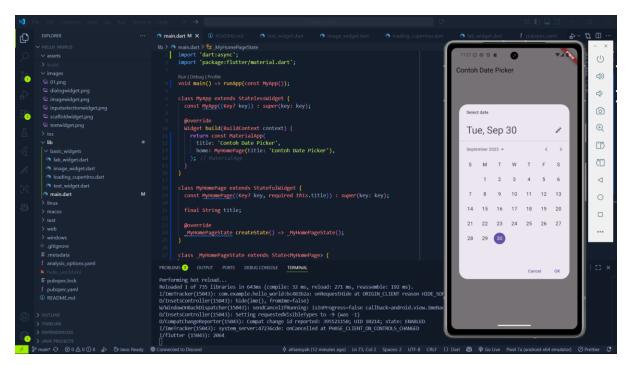
```
import 'package:flutter/material.dart';
3 void main() {
     runApp(const MyApp());
7 class MyApp extends StatelessWidget {
     const MyApp({Key? key}) : super(key: key);
     @override
     Widget build(BuildContext context) {
      return MaterialApp(
         home: Scaffold(
            appBar: AppBar(title: const Text("Contoh TextField")),
           body: const TextField(
             obscureText: false,
             decoration: InputDecoration(
               border: OutlineInputBorder(),
               labelText: 'Nama',
             ),
```



Langkah 6: Date and Time Pickers

Date and Time Pickers termasuk pada kategori input dan selection widget, berikut adalah contoh penggunaan Date and Time Pickers.

```
import 'dart:async';
 import 'package:flutter/material.dart';
 void main() => runApp(const MyApp());
 class MyApp extends StatelessWidget {
   const MyApp({Key? key}) : super(key: key);
   @override
   Widget build(BuildContext context) {
     return const MaterialApp(
title: 'Contoh Date Picker',
       home: MyHomePage(title: 'Contoh Date Picker'),
 class MyHomePage extends StatefulWidget {
   const MyHomePage({Key? key, required this.title}) : super(key: key);
   final String title;
   @override
   _MyHomePageState createState() => _MyHomePageState();
 class \_MyHomePageState extends State<MyHomePage> {
   // Variable/State untuk mengambil tanggal
   // Initial SelectDate FLutter
   Future<void> _selectDate(BuildContext context) async {
     // Initial DateTime FIinal Picked
     final DateTime? picked = await showDatePicker(
   Widget build(BuildContext context) {
     return Scaffold(
         title: Text(widget.title),
             Text("${selectedDate.toLocal()}".split(' ')[0]),
             const SizedBox(
               height: 20.0,
             ElevatedButton(
                 _selectDate(context),
                 // ignore: avoid_print
               child: const Text('Pilih Tanggal'),
);
);
```



Link GitHub:

https://github.com/alfinafriansyah/hello world